

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blitar dalam menegakkan ketertiban umum sudah baik. Hal ini terlihat dari jumlah penanganan ketertiban umum banyak yang terselesaikan dibanding dengan yang belum terselesaikan.
2. Didalam kinerja Satpol PP terdapat: (1) Kemampuan aparatur yang meliputi intelektual, fisik, pendidikan dan pelatihan; (2) Tata Kerja yang meliputi mekanisme kerja, kerja sama, koordinasi dan penggunaan senjata api; (3) Sarana dan prasarana yang meliputi perlengkapan dan peralatan operasional Satpol PP.
3. Kendala-kendala yang mempengaruhi kinerja Satpol PP dalam menegakkan ketertiban umum yaitu, kendala internal meliputi jumlah anggota Satpol PP yang belum memadai dengan beban kerja, anggota Satpol PP yang didominasi oleh usia lanjut, kualitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan, sarana dan prasana yang kurang menunjang, sedangkan kendala eksternal meliputi kecenderungan masyarakat untuk melanggar peraturan, bencana alam, kurangnya kepastian pelaksanaan.

B. Saran

Perlu ditingkatkan kembali kinerja Satpol PP Kab. Blitar dalam menegakkan ketertiban umum yang meliputi:

- a. Penambahan jumlah personil serta memperbaiki sarana dan prasarana yang ada saat ini.
- b. Usia Satpol PP yang terkait dengan keadaan fisik anggota Satpol PP, sehingga dalam perekrutan sebaiknya dibuat batas usia maksimal.
- c. Dibuatnya SOP (*standart operating prosedur*) agar tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan masalah yang masuk ke Kantor Satpol PP.

